

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
2008-2010**



Skripsi Oleh:

**RAHAYU LESTARI
NIM: 01081003027**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

5
657.45807
Rah
p

R. 22691/23215

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN
2012 MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA
2008-2010**



Skripsi Oleh:

RAHAYU LESTARI
NIM: 01081003027

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
2012**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2008-2010**

Nama : Rahayu Lestari
Nim : 01081003027
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal :

Ketua :



Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak
NIP. 196508161995121001

Tanggal :

Anggota :



H. Aspahani, S.E., MM., Ak.
NIP. 196607041992031004

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

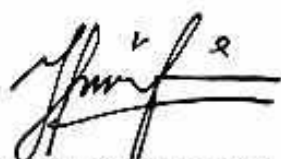
**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA 2008-2010**

Nama : Rahayu Lestari
Nim : 01081003001
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 8 Mei 2012 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 10 Mei 2012

Ketua,



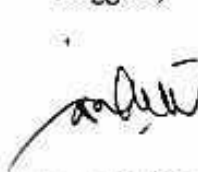
Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak.
NIP. 196508161995121001

Anggota,



H. Aspahani, S.E., MM., Ak.
NIP. 196607041992031004

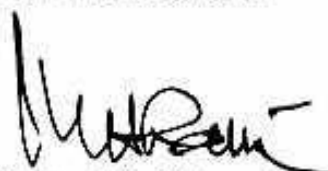
Anggota,



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 196712101994021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc., Ak.
NIP. 195808281988101001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

*"ALLAH SWT almighty has three ways for answer our pray : 1. Yes ; 2. Wait;
3.change it for something better"(anonymous)*

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

✓ Ayah dan Ibu tercinta

*"Ya Allah ampunilah dosa-dosa kedua
orangtuaku dan sayangilah mereka
sebagaimana mereka menyayangiku di
waktu aku kecil"*

✓ Keluarga Besar H. Salman

✓ Syahri Ramadhan Kusuma

✓ Joss, Tata, Agil, Ascp, Mutia, Nanda,
Wiwid, Sigit, Daniel, Arsy, dan
Ayrton.

✓ Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas izin-Nya jualan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

Pada penelitian ini, data utama yang digunakan adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2008-2010 pengaruh independensi dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan sedangkan kompetensi dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Hal ini tidak lepas dari keterbatasan pada diri penulis yang masih dalam taraf belajar. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun baik mengenai isi, pembahasan, ataupun segala hal sangat diharapkan oleh penulis.

Akhir kata dengan segala ketulusan dan kerendahan diri, penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Penulis

Rahayu Lestari

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

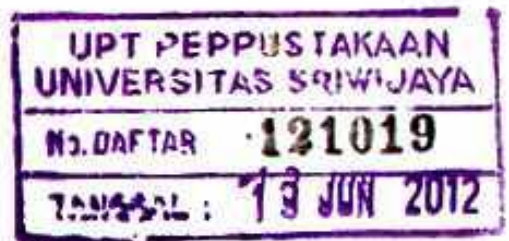
1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal AK, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, Ak, M.Acc., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ahmad Subeki, S.E., MM., Ak., Ketua Pembimbing Skripsi.
5. H. Aspahani, S.E., MM., Ak., Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
8. Syahri Ramadhan Kusuma yang telah menemani proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.

9. Jossarios Jonathan S, Agil Novriansa, Dyah Citra S. dan Asep Saputra yang telah memberikan dukungan semangat yang tak terkira.
10. Meutia Sefrilia, Rosananda Oktala, Widya Gustifaurina, Sigit Agus P, Daniel Manurung, Arsy Marsamy H. dan Ayrton Navindo M yang telah memberikan warna dalam masa kuliah.
11. Randi Sanjaya dan Fuada Maisuria P. yang memberikan canda tawa di awal perkuliahan.
12. Sartika dan Tika Handayani yang selalu ada saat masa bimbingan skripsi.
13. Teman-teman Angkatan 2008 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
14. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua,
Amin.

Penulis

Rahayu Lestari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	13
2.1.2.1 Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	14
2.1.2.2 Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.3 Laporan Keuangan.....	17
2.1.4 Pelaporan Keuangan.....	21
2.1.5 Komite Audit.....	23

2.1.5.1 Prinsip-prinsip Komite Audit.....	24
2.1.5.2 Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit.....	25
2.1.6 Independensi Komite Audit.....	28
2.1.7 Kompetensi Komite Audit.....	31
2.1.8 Struktur Komite Audit.....	32
2.1.9 Pertemuan Komite Audit.....	33
2.1.10 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>).....	34
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	37
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	37

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	41
3.1.1 Variabel Independen.....	41
3.1.1.1 Independensi Komite Audit.....	41
3.1.1.2 Kompetensi Komite Audit.....	42
3.1.1.3 Ukuran Komite Audit.....	43
3.1.1.4 Frekuensi Pertemuan Komite Audit.....	43
3.1.2 Variabel Dependen.....	44
3.1.2.1 Kualitas Pelaporan Keuangan.....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	44
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis Data.....	46
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Pengujian Hipotesis.....	47
3.5.2.1 Menilai Kelayakan Model Regresi.....	48
3.5.2.2 Menilai Keseluruhan Model.....	49
3.5.2.3 Menguji Koefisien Regresi.....	49
3.5.2.4 Uji Multikolinearitas.....	50

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Umum Penelitian.....	51
4.1.2 Deskripsi Sampel Penelitian.....	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	53
4.2.2 Pengujian Kelayakan Model.....	55
4.2.2.1 Uji <i>Hosmer dan Lemeshow</i>	56
4.2.3 Pengujian Keseluruhan Model.....	57
4.2.3.1 <i>Chi Square Test</i>	58
4.2.3.2 <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i>	59
4.2.3.3 Uji Klasifikasi 2 x 2	60
4.2.4 Uji Multikolinearitas.....	61
4.3 Pengujian Hipotesis	62
4.4 Pembahasan	63
4.4.1 Pengaruh independensi komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan	63
4.4.2 Pengaruh kompetensi komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan	64
4.4.3 Pengaruh ukuran komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan	65
4.4.4 Pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan	66

BAB V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan	69
5.3 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ukuran Komite Audit Beberapa Perusahaan manufaktur 2008-2010	7
Tabel 2.1 Pihak Eksternal yang Tidak Dapat Menjadi Anggota Komite Audit	30
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	45
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	52
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.3 Hasil Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow's Test</i>	56
Tabel 4.4 <i>Likelihood Overall Fit</i>	57
Tabel 4.5 <i>Omnibus Test of Model Coefficient</i>	58
Tabel 4.6 Hasil pengujian <i>Cox and Snell's R Square</i> dan <i>Nagelkerke's R Square</i>	59
Tabel 4.7 Tabel Klasifikasi	60
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Hasil pengujian Hipotesis	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Hasil Regresi Logistic dengan SPSS 16	75
Lampiran B Hasil Uji Multikolienaritas.....	80
Lampiran C Tabulasi Data	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	37
--	----

**Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010**

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan regresi logistik dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Variabel yang diujikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Independensi, Kompetensi, Ukuran, dan Frekuensi Pertemuan Komite Audit dan variabel dependen yaitu kualitas pelaporan keuangan yang diukur dengan proksi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan independensi dan frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci: Kualitas Pelaporan Keuangan, Komite Audit



**The Effect of The Characteristics of Audit Committee on The Quality of
Financial Reporting Manufacturing Companies 2008-2010
in the Indonesia Stock Exchange**

Abstract

This research aims to acquire empirical evidence concerning the effect of the characteristics of the audit committee of the quality of financial reporting. This is the entire research population manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in 2008-2010. Method the sample in this research is method purposive sampling . Analysis this research use of regression logistics with the aid program statistical product and service solution (SPSS) .

Variables to be tested in this research consists of independent variables i.e. Independence, competence, Size, and the frequency of meetings of the Audit Committee and the dependent variable, namely the quality of financial reporting as measured by timeliness of financial reporting. The results of this research suggest that the competence and the size of the audit committee shall have a significant impact on the quality of financial reporting, whereas the independence and audit committee meeting frequency effect is insignificant to the quality of financial reporting.

Keywords: Quality of Financial Reporting, Audit Committee

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/ TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu Lestari

NIM : 01081003027

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010".

Pembimbing

Ketua : Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.

Anggota : H. Aspahani, SE, MM, Ak

adalah benar-benar hasil karya saya di bawah bimbingan tim pembimbing.

Isi skripsi ini tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber aslinya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar keserjanaan saya.

Inderalaya,
Yang memberi pernyataan,



Rahayu Lestari
NIM: 01081003027

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* di Indonesia maka dibutuhkan tata kelola perusahaan yang baik. Semakin banyak dikemukakan oleh para praktisi bahwa *Good Corporate Governance* sebagai alat untuk mencegah kecurangan dalam kasus keuangan. Salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik adalah komite audit. Karena komite audit merupakan salah satu komponen *Good Corporate Governance* yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan.

Untuk mewujudkan prinsip *Good Corporate Governance* di suatu perusahaan publik, diharapkan prinsip independensi (*independency*), transparansi dan pengungkapan (*transparency & disclosure*), akuntabilitas (*accountability*) dan pertanggungjawaban (*responsibility*), serta kewajaran (*fairness*) menjadi landasan utama dalam aktivitas komite (Effendi,2005).

Sehubungan dengan hal itu, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan peraturan No.: Kep-315/BEJ/06-2000 yang kemudian disempurnakan dengan peraturan No.: Kep-339/BEJ/07-2001 pada tanggal 1 Juli 2001 mengenai pembentukan komisaris independen, komite audit, dan sekretaris dewan bagi perusahaan publik yang terdaftar. Hal ini didukung oleh keputusan Bapepam Nomor: KEP-29/PM/2004 Lampiran Peraturan Nomor IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman

Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I-A butir III.1.7 tentang Kewajiban perusahaan tercatat membentuk Komite Audit paling lambat 6 bulan sejak tercatat saham di bursa.

Pembentukan komite audit di Indonesia dibuktikan dengan didirikan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2004. Menurut Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pembentukan komite audit tersebut tersebut memiliki peran sentral, karena hal ini merupakan salah satu cara untuk mewujudkan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan korporasi terutama pada perusahaan publik yang listing. Effendi (2005) menambahkan dengan pernyataan bahwa komite audit merupakan “mata” dan “telinga” dewan komisaris dalam rangka mengawasi jalannya perusahaan serta merupakan salah satu aspek penilaian dan implementasi *Good Corporate Governance*.

Komite audit yang dibentuk oleh Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab yang mencakup sebagian besar penelaahan (*review*) atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya, melaporkan kepada komisaris berbagai resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh direksi, serta penerapan praktek-praktek tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Oleh karena itu keberadaan Komite Audit terkait dengan *Good Corporate Governance* dan dapat dijadikan tolak ukur bagi suatu perusahaan, apakah sudah melaksanakan *Good Corporate Governance* dengan baik atau belum. Komite Audit adalah salah satu pilar penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* karena dalam menelaah laporan keuangan mereka

juga diikutsertakan. Hal tersebut menunjukkan bahwa komite audit memiliki peranan penting dalam mengawasi berbagai aspek organisasi.

Komite Audit dibentuk untuk membantu *Board of Directors*, minimal, dalam hal integritas laporan keuangan perusahaan, ketaatan perusahaan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, independensi dan kualitas auditor independen, dan kinerja fungsi audit internal perusahaan dan kinerja auditor independen, yang secara spesifik dinyatakan dalam *New York Stock Exchange (NYSE) Corporate Accountability and Listing Standard Committee* tanggal 6 Juni 2002. Bahkan *The Blue Ribbon Committee (BRC) on Improving the Effectiveness of Corporate Audit Committee* (1999) menyatakan bahwa komite audit akan meningkatkan proses pelaporan keuangan apabila anggota-anggotanya independen, paham laporan keuangan, memberikan waktu yang cukup dan mengadakan rapat secara teratur.

Untuk mendukung tujuan dari terbentuknya komite audit, Bapepam mensyaratkan independensi komite audit, adanya komisaris independen dan keberadaan minimal satu orang dari anggota komite audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. Dalam Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-305/BEJ/07-2004 menegaskan bahwa perusahaan publik harus memiliki komisaris independen sekurang-kurangnya 30% dari jajaran anggota Dewan Komisaris yang dapat dipilih terlebih dahulu melalui RUPS sebelum Pencatatan dan mulai efektif bertindak sebagai Komisaris Independen setelah saham perusahaan tersebut tercatat.

Menurut Kep-29/PM/2004, komisaris independen harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- a. Berasal dari luar emiten atau perusahaan public
- b. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada emiten atau perusahaan publik
- c. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, komisaris, direksi, atau pemegang saham utama emiten atau perusahaan public; dan
- d. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik.

Tugas dan tanggung jawab komite audit yang paling penting adalah penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti laporan keuangan serta membantu dewan komisaris dalam rangka peningkatan kualitas laporan keuangan dan peningkatan efektivitas audit internal dan eksternal. Komite audit bertanggung jawab untuk memastikan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang berkaitan dengan *transparency* dan *disclosure* telah diterapkan secara konsisten dan memadai (Purwati,2006). Komite audit dan komisaris independen merupakan pihak yang melakukan pengawasan dan pengendalian untuk menciptakan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Keempat faktor inilah yang membuat laporan keuangan menjadi lebih berkualitas (Sulistiyanto, 2008).

. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari lima karakteristik yang dipaparkan oleh Hanafi dan Halim (2003) dalam Indriani dan Khoiriyah (2010), yaitu: a) bermanfaat untuk pengambilan keputusan, b) relevan (mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tepat waktu), c) *reliabel* (bisa didiversifikasi, netral, dan representatif), d) bisa diperbandingkan (termasuk konsistensi), e) manfaat lebih besar dibandingkan biaya, material.

Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut, terdapat beberapa kendala, salah satunya adalah tepat waktu. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansinya tetapi relevansi tidak mungkin tanpa ketepatan waktu. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan (IAI,2009).

Kualitas pelaporan keuangan tidak hanya dilihat dari relevan saja, tetapi dapat dilihat dari *reliable* atau keandalan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan dapat bermanfaat jika informasi yang disajikan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan penggunaanya yang dapat disajikan secara wajar. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat tidak dapat diandalkan, maka informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan (IAI, 2009). Keandalan informasi dalam laporan keuangan dapat disajikan dalam opini auditor independen yaitu wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*). Dalam laporan auditor independen wajar tanpa pengecualian terdapat paragraf

ruang lingkup menyatakan bahwa audit dirancang untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material (Arens, *et al.*, 2008)

Pembentukan komite audit menurut Kep-29/PM/2004 terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang komisaris independen dan sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya berasal dari luar emiten atau perusahaan publik. Dari tahun 2008-2010, sebagian besar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki 3 (tiga) orang di dalam masing-masing komite audit perusahaan tersebut. Menurut Zaitul (2010), semakin banyak anggota komite audit akan semakin beragam pula pengetahuan dan keterampilan anggota komite audit dalam melakukan pengawasan dalam laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Di Indonesia masih sedikit perusahaan yang memiliki lebih dari 3 (tiga) orang di dalam komite audit. Pada tabel 1.1 ada 45 perusahaan yang dijadikan sampel dan perusahaan-perusahaan tersebut telah mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian. Perusahaan yang memiliki komite audit 3 (tiga) orang sebagian besar memberikan pelaporan keuangan yang berkualitas dengan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dan perusahaan yang memiliki komite audit lebih dari 3 (tiga) orang dengan jumlah perusahaan yang sedikit tetapi dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu pula.

Tabel 1.1

Ukuran Komite Audit Beberapa Perusahaan Manufaktur 2008-2010

Perusahaan yang memiliki komite audit	Tepat waktu			Tidak tepat waktu		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
< 3 orang	1	0	1	0	0	0
3 orang	30	38	41	9	3	1
>3 orang	5	3	2	0	1	0
Total	36	41	44	9	4	1

Sumber : data diolah

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari Purwati (2006) yang meneliti tentang pengaruh karakteristik komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004. Karakteristik komite audit yang digunakan sebagai variabel independen dalam pengujian ini meliputi keanggotaan komite audit, independensi anggota komite audit, proporsi komisaris independen, ketua komite audit dan kompetensi dalam struktur komite audit.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah variabel independen yang digunakan yaitu independensi komite audit, kompetensi komite audit, ukuran komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit. Perbedaan selanjutnya menggunakan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Independensi komite audit digunakan sebagai variabel independen penelitian ini karena independensi merupakan hal yang sangat penting yang harus

dimiliki oleh anggota komite audit. Menurut Pamudji dan Trihartati (2010), independensi komite audit berpengaruh negative dalam manajemen laba. Jadi, dengan adanya sikap independensi komite audit dapat diharapkan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan perusahaan dapat menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

Kompetensi komite audit dijadikan variabel independen penelitian ini karena di dalam pedoman dan pembentukan pelaksanaan kerja komite audit, salah satu anggota komite audit harus mempunyai latar belakang akuntansi dan pengalaman dalam bidang keuangan. Komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dapat segera menelaah laporan keuangan yang terdapat salah saji yang material sehingga dapat menyajikan laporan keuangan perusahaan secara wajar dan tepat waktu.

Ukuran komite audit sebagai variabel independen karena menurut Zaitul (2010), semakin banyak anggota komite audit akan semakin beragam pula pengetahuan dan keterampilan anggota komite audit dalam melakukan pengawasan dalam laporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Sedangkan frekuensi pertemuan komite audit dijadikan sebagai variabel independen karena menurut penelitian Nor *et al.* (2010) mengungkapkan bahwa dengan lebih banyak mengadakan pertemuan komite audit akan menghasilkan laporan keuangan audit secara tepat waktu.

Variabel dependen yang digunakan adalah kualitas pelaporan keuangan, karena beberapa literatur telah menyebutkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh karakteristik dan kualitas komite audit di perusahaan publik.

Menurut McGee (2007) suatu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu. Maka, kualitas pelaporan keuangan dalam penelitian ini akan diukur dengan tepat waktu atau tidak perusahaan menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Kualitas pelaporan keuangan juga dilihat dari perusahaan yang mendapatkan opini auditor wajar tanpa pengecualian.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan data laporan komite audit perusahaan manufaktur saja, bukan seluruh perusahaan publik seperti yang diteliti oleh Purwati (2006) karena jumlah perusahaan manufaktur lebih banyak daripada jumlah perusahaan sektor lainnya sehingga diharapkan hasil penelitian ini menjadi *valid* dan tahun yang digunakan dalam penelitian ini 2008, 2009, dan 2010.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia 2008-2010".

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan di atas, maka masalah yang diteliti adalah :

- a. Apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ?
- b. Apakah kompetensi komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ?

- c. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ?
- d. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah independensi komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- b. Untuk mengetahui apakah kompetensi komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- c. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
- d. Untuk mengetahui apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

- **Manfaat Praktis**
 - a. Memberikan gambaran umum tentang pengaruh independensi, kompetensi, ukuran, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan kepada manajemen perusahaan

b. Memberikan informasi kepada investor, agar mengetahui adanya pengaruh independensi, kompetensi, ukuran, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap kualitas pelaporan keuangan sehingga dapat dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi.

- **Manfaat Teoritis**

Memberikan referensi dan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih dalam sesuai dengan pokok bahasan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Tifani Vota. 2010. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Financial Distress*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Arens, Alvin A, Randal J. Elder, Mark S. Beasley. 2008. *Auditing dan Jasa Insurance Jilid I Edisi Keduabelas*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Belkaoui, Ahmad Riahi. 2006. *Accounting Theory (Teori Akuntansi)*. Edisi Kelima. Jilid Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Blue Ribbon Committee (BRC). 1999. *Report and Recommendations of the Blue Ribbon Committee on Improving the Effectiveness of Corporate Audit committee*. Diakses di www.nasdaq.com/about/Blue_ribbon_panel.pdf tanggal 13 Januari 2012
- Bryan, Daniel, M.H. Carol Liu and Samuel L. Tiras. 2004. *The Influence of Independent and Effective Audit Committee on Earning Quality*, School of Management State University of New York at Buffalo
- Effendi, Muh Arief. 2005. *Komite Audit di Perusahaan Publik*. Diakses di <http://muhariefeffendi.wordpress.com/2007/11/07/komite-audit-di-perusahaan-publik/> tanggal 17 Januari 2012
- Felo, Andrew J, Srinivasan Krishnamurthy, Steven A. Solieri. 2003. *Audit Committee Characteristics and the Perceived Quality of Financial Reporting: An Empirical Analysis*. Diakses di http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=401240 tanggal 19 Januari 2012
- Forum for Corporate Governance Indonesia (FCGI). 2009. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan) jilid II*. Diakses di http://muhariefeffendi.files.wordpress.com/2009/12/fcgi_booklet_ii.pdf tanggal 18 Januari 2012
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). 2004. Diakses di <http://komiteaudit.org/index.htm> tanggal 16 Januari 2012
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1(revisi 2009)*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

- Jensen, Michael C. and Meckling. 1976. *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, October, 1976, V. 3, No. 4, pp. 305-360.
- Keputusan Ketua Bapepam. 2004. *Kep-29/PM/2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. Diakses di www.bapepam.go.id tanggal 13 Januari 2012
- KNKG. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Diakses di http://www.ecgi.org/codes/documents/indonesia_cg_2006_id.pdf tanggal 17 Januari 2012
- Maharani, Destika. 2011. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Manajemen Laba*. Skripsi Universitas Diponegoro
- McGee, Robert W. 2007. *Corporate Governance And The Timeliness Of Financial Reporting: A Case Study Of The Russian Energy Sector*. Andreas School of Business Working Paper, Barry University, Miami Shores, FL 33161 USA
- New York Stock Exchange (NYSE). 2002. *New York Stock Exchange Corporate Accountability and Listing Standards Committee*. Diakses di www.nyse.com/pdfs/corp_govreport.pdf tanggal 13 Januari 2012
- Nor, Mohamad Naimi Mohamad, Rohamie Shafie dan Wan Nordin Wan Hussin. 2010. *Corporate Governance and Audit Report Lag in Malaysia*. Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance Vol.6 No.2 pp 57-84.
- OECD. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance*. Diakses di <http://www.oecd.org/dataoecd/32/18/31557724.pdf>. tanggal 16 Januari 2012
- Pamudji, Sugeng dan Aprillya Trihartati. 2010. *Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Universitas Diponegoro
- Permanasari, Wien Ika. 2010. *Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi Universitas Diponegoro
- Purwati, Atiek Sri. 2006. *Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Publik di BEJ*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Rachmawati, Sisty. 2008. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.10,No.1 (Mei) : pp 1-10.

Surat Edaran SE-008/BEJ/12-2001 tentang Keanggotaan Komite Audit. Diakses di www.idx.co.id tanggal 16 Januari 2012

Sharma, Vineeta Divesh. 2005. *The Effects of Independent Audit Committee Member Characteristics and Auditor Independence on Financial Restatements*. Disertasi Griffith University

Stice, James D., Earl K. Stice dan K. Fred Skousen. 2009. *Akuntansi Keuangan Buku I Edisi 12*. Jakarta : Salemba Empat

Sulistyo, Wahyu Adhy. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Skripsi Universitas Diponegoro

Zaitul. 2010. *Board of Directors, Audit Committee, Auditor Characteristics and Timeliness of Financial Reporting in Listed Companies in Indonesia*. Disertasi Universiti Utara Malaysia

LN

21

10

anggal

ahkan